

## DAFTAR ISI

<b>A. LATAR BELAKANG</b>	<b>92</b>
<b>B. TUJUAN</b>	<b>92</b>
<b>C. RUANG LINGKUP KEGIATAN</b>	<b>92</b>
<b>D. UNSUR YANG TERLIBAT</b>	<b>93</b>
<b>E. REFERENSI</b>	<b>93</b>
<b>F. PENGERTIAN DAN KONSEP</b>	<b>93</b>
<b>G. URAIAN PROSEDUR KERJA</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN 1 : ALUR PROSEDUR KERJA PENGEMBANGAN PORTOFOLIO UNTUK PENILAIAN</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN 2 : CONTOH 1 TUGAS PORTOFOLIO</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN 3 : CONTOH PEDOMAN PENSKORAN UNTUK PORTOFOLIO</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN 4 : CONTOH 2 TUGAS PORTOFOLIO DAN PEDOMAN PENILAIAN</b>	<b>102</b>

## A. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 22 ayat 1 menyatakan bahwa penilaian hasil pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menggunakan berbagai teknik penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai. Teknik penilaian tersebut menurut Pasal 22 ayat 2 dapat berupa tes tertulis, observasi, tes praktek, dan penugasan perseorangan atau kelompok. Selanjutnya, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses pada lampiran IV menyatakan bahwa penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes. Salah satu bentuk penilaian nontes adalah portofolio.

Penilaian hasil belajar dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memerlukan informasi selengkap mungkin mengenai peserta didik, untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik tersebut yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Agar penilaian dapat menghasilkan tindakan yang dapat meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar, maka penilaian harus menghasilkan informasi sebanyak mungkin, yang relevan dengan pembelajaran, baik informasi formal maupun informal. Oleh karena itu, di samping tes tertulis yang lazim dalam penilaian hasil belajar, guru juga perlu melakukan penilaian dengan cara lain (nontes). Banyak alternatif atau cara lain penilaian, antara lain: produk, portofolio, karya tulis, penelitian, kinerja, dan pengamatan.

Portofolio merupakan salah satu penilaian yang dapat dilakukan dengan menyesuaikan cara belajar peserta didik yang bervariasi sehingga memberikan gambaran yang memadai tentang kemampuan peserta didik. Portofolio memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan kemampuannya, bukan ketidakmampuannya sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan kemajuan belajar peserta didik dalam suatu mata pelajaran. Penilaian portofolio merupakan penilaian otentik karena mencerminkan kemampuan yang sesungguhnya dari peserta didik. Hasil penilaian portofolio dapat digunakan oleh pendidik sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran, atau peningkatan hasil belajar peserta didik. Dalam pengertian tersebut berarti bahwa portofolio dapat digunakan sebagai instrumen penilaian atau salah satu komponen dari instrumen penilaian untuk menilai kompetensi atau hasil belajar peserta didik. Portofolio demikian disebut juga 'portofolio untuk penilaian' atau 'portofolio penilaian'.

Berdasarkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan bintek KTSP di SMA pada tahun 2009 diperoleh data dan informasi antara lain bahwa guru belum terbiasa menggunakan portofolio untuk penilaian karena belum memahami manfaat portofolio, prinsip, mekanisme dan prosedur pengembangan portofolio, perangkat portofolio untuk penilaian, pengolahan dan pelaporan hasil.

Berkaitan dengan permasalahan dan masukan tersebut untuk membantu guru agar dapat mengembangkan portofolio untuk penilaian, maka Direktorat PSMA menyusun "Petunjuk Teknis Pengembangan Portofolio untuk Penilaian di SMA".

## B. Tujuan

Petunjuk teknis ini disusun dengan tujuan untuk memberikan acuan bagi guru dalam mengembangkan portofolio untuk penilaian sebagai salah satu alternatif penilaian pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik.

## C. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup petunjuk teknis ini meliputi:

1. Penugasan dan pemberian arahan teknis pada TPK sekolah dan guru/MGMP;
2. Penyusunan rencana kegiatan pengembangan portofolio untuk penilaian;

3. Penyusunan rambu-rambu pengembangan portofolio untuk penilaian;
4. Pembahasan dan penetapan rencana kegiatan rambu-rambu pengembangan portofolio untuk penilaian;
5. Pengembangan portofolio untuk penilaian;
6. Penyempurnaan dan finalisasi dokumen portofolio untuk penilaian;
7. Penggandaan dan pendistribusian dokumen portofolio untuk penilaian.

#### D. Unsur yang Terlibat

1. Kepala sekolah;
2. Tim Pengembang Kurikulum (TPK) sekolah;
3. Guru/Musyawahar Guru Mata Pelajaran (MGMP).

#### E. Referensi

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian.
6. Surat Keputusan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 12/C/KEP/TU/2008 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyusunan Laporan Hasil Belajar Peserta Didik Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Pengembangan Penilaian Portofolio yang dikembangkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
8. Surapranata, Sumarna. 2004. *Penilaian Portofolio*. Bandung: Rosda.
9. Depdiknas. 2004. *Pedoman Pengembangan Portofolio untuk penilaian*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
10. Budimansyah, Dasim. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*. Bandung: PT. Genesindo.

#### F. Pengertian dan Konsep

1. Penilaian otentik merupakan usaha untuk mengukur atau memberikan penghargaan atas kemampuan seseorang yang benar-benar menggambarkan apa yang dikuasai. Penilaian ini dilakukan dengan berbagai cara seperti tes tertulis, kolokium, portofolio, unjuk kerja, unjuk tindak (berdiskusi, berargumentasi, dan lain-lain), observasi dan lain-lain. (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, Glosarium);
2. Model penilaian berbasis portofolio (*Portofolio Based Assesment*) adalah suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh, tentang proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik yang bersumber dari catatan dan dokumentasi pengalaman belajarnya. (*Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*).

*Dasim Budimansyah. 2002)*

3. Portofolio adalah kumpulan hasil karya peserta didik, sebagai hasil pelaksanaan tugas kinerja, yang ditentukan oleh guru atau oleh peserta didik bersama guru, sebagai bagian dari usaha mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi yang ditentukan dalam kurikulum
4. Portofolio sebagai instrumen penilaian difokuskan pada dokumen tentang kerja peserta didik yang produktif berupa bukti-bukti tentang apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik, bukan apa yang tidak dapat dikerjakan (dijawab atau dipecahkan oleh peserta didik).
5. Portofolio peserta didik untuk penilaian pada suatu mata pelajaran merupakan kumpulan produk yang berisi berbagai jenis karya seorang peserta didik, misalnya:
  - a. Hasil proyek, penelitian, atau praktik peserta didik, yang disajikan secara tertulis atau dengan penjelasan lisan;
  - b. Gambar atau laporan hasil pengamatan peserta didik dalam rangka melaksanakan tugas untuk mata pelajaran yang bersangkutan;
  - c. Analisis situasi yang berkaitan atau relevan dengan mata pelajaran yang bersangkutan;
  - d. Deskripsi dan diagram pemecahan suatu masalah pada mata pelajaran yang bersangkutan;
  - e. Laporan hasil penyelidikan tentang hubungan antara konsep-konsep dalam mata pelajaran atau antarmata pelajaran;
  - f. Penyelesaian soal-soal terbuka;
  - g. Hasil tugas pekerjaan rumah yang khas, misalnya dengan cara yang berbeda dengan cara yang diajarkan di sekolah, atau dengan cara yang berbeda dari cara pilihan teman-teman sekelasnya;
  - h. Laporan kerja kelompok;
  - i. Hasil kerja peserta didik yang diperoleh dengan menggunakan alat rekam video, alat rekam audio, atau komputer;
  - j. Fotokopi piagam atau tanda penghargaan yang pernah diterima oleh peserta didik yang bersangkutan;
  - k. Hasil karya dalam mata pelajaran yang bersangkutan, yang tidak ditugaskan oleh guru (atas pilihan peserta didik sendiri, tetapi relevan dengan mata pelajaran yang bersangkutan);
  - l. Cerita tentang kesenangan atau ketidaksenangan peserta didik terhadap mata pelajaran yang bersangkutan;
  - m. Cerita tentang usaha peserta didik sendiri dalam mengatasi hambatan psikologis, atau usaha peningkatan diri, dalam mempelajari mata pelajaran yang bersangkutan;
  - n. Laporan tentang sikap peserta didik terhadap pelajaran.
6. Analisis SK-KD adalah mengkaji SK dan KD mata pelajaran sebagaimana tercantum pada SI. Menganalisis kompetensi menjadi tiga aspek kompetensi yaitu kompetensi afektif, kognitif dan psikomotorik. (Panduan Pengembangan Silabus)
7. Langkah-langkah penggunaan portofolio untuk penilaian adalah sbb:
  - a. Menentukan maksud atau fokus portofolio.  
Maksud atau fokus portofolio adalah sasaran belajar atau tujuan kurikuler yang hendak dinilai ketercapaiannya dan fokus portofolio hanya pada karya terbaik atau pertumbuhan (perkembangan) belajar, atau keduanya.
  - b. Menentukan aspek isi yang dinilai.  
Aspek isi yang dinilai menyangkut aspek utama yang akan dinilai dari portofolio yang meliputi: pengetahuan, keterampilan, atau sikap.
  - c. Menentukan bentuk, susunan, atau organisasi portofolio.  
Bentuk, susunan, atau organisasi portofolio menjelaskan jenis isi (karya cipta peserta didik atau catatan laporan kegiatan peserta didik yang harus ada

untuk mendapat nilai dan daftar isi portofolio atau garis besar isi portofolio yang harus terdapat dalam portofolio.

- d. Menentukan penggunaan portofolio.  
Mengatur tentang kaitan antara portofolio dan pembelajaran sehari-hari, pembobotan nilai portofolio dan komponen penilaian lain dalam rangka penentuan nilai akhir semester (penentuan nilai rapor).
  - e. Menentukan cara menilai portofolio.  
Mengatur tentang penggunaan rubrik dalam penskoran portofolio, penilaian portofolio akan dikerjakan oleh guru sendiri, ataukah oleh guru bersama peserta didik yang bersangkutan.
  - f. Menentukan bentuk atau penggunaan rubrik  
Mengatur tentang nilai portofolio dinyatakan sebagai satu skor atau lebih.
8. Bentuk portofolio dapat berupa portofolio produk (*product oriented*) dan portofolio proses (*process oriented*):
    - a. portofolio proses (*process oriented*) adalah portofolio yang menekankan pada tinjauan bagaimana perkembangan peserta didik dapat diamati dan dinilai dari waktu ke waktu;
    - b. portofolio produk (*product oriented*) adalah portofolio yang menekankan pada tinjauan hasil terbaik yang telah dilakukan peserta didik, tanpa memperhatikan bagaimana proses untuk mencapai hasil itu terjadi. Jadi bentuk ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan merefleksikan kualitas prestasi yang telah dicapai.
  9. Untuk menilai portofolio diperlukan rubrik (pedoman terperinci) penilaian. Kriteria dalam pembuatan rubrik adalah:
    - a. rubrik memuat bukti terjadinya proses berpikir
    - b. rubrik memuat tentang mutu kegiatan atau penyelidikan
    - c. rubrik memperhatikan keragaman pendekatan
  10. Persiapan yang diperlukan oleh guru untuk menugasi peserta didik membuat portofolio, adalah:
    - a. Menentukan maksud portofolio.  
Tentukan apakah portofolio yang ditugaskan itu untuk penilaian karya terbaik atau untuk penilaian kemajuan atau perkembangan kompetensi peserta didik.
    - b. Menyesuaikan tugas dengan kurikulum.  
Tugas kinerja untuk portofolio harus sesuai dengan tujuan yang ditentukan di dalam kurikulum agar tugas yang diberikan efektif.
    - c. Menentukan indikasi.  
Guru harus menentukan butir-butir apa yang harus terdapat di dalam portofolio, meskipun butir lain tidak dilarang untuk dimasukkan jika peserta didik berpendapat bahwa tambahan butir itu dapat memberikan tambahan petunjuk tentang kompetensi peserta didik.
    - d. Menentukan format portofolio.  
Guru harus menentukan format portofolio agar kumpulan karya peserta didik sistematis dan tidak sulit untuk dinilai.
    - e. Pembatasan kuantitas.  
Panjang portofolio perlu dibatasi agar tidak memberikan beban yang sangat berat bagi guru.
    - f. Menentukan rubrik.  
Guru sudah harus membuat atau mempunyai rubrik (pedoman penskoran) portofolio sebelum portofolio mulai dibuat oleh peserta didik,
  11. Tim penyusun KTSP yang selanjutnya TPK sekolah adalah tim yang terdiri atas guru, konselor, dan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota yang bertugas untuk

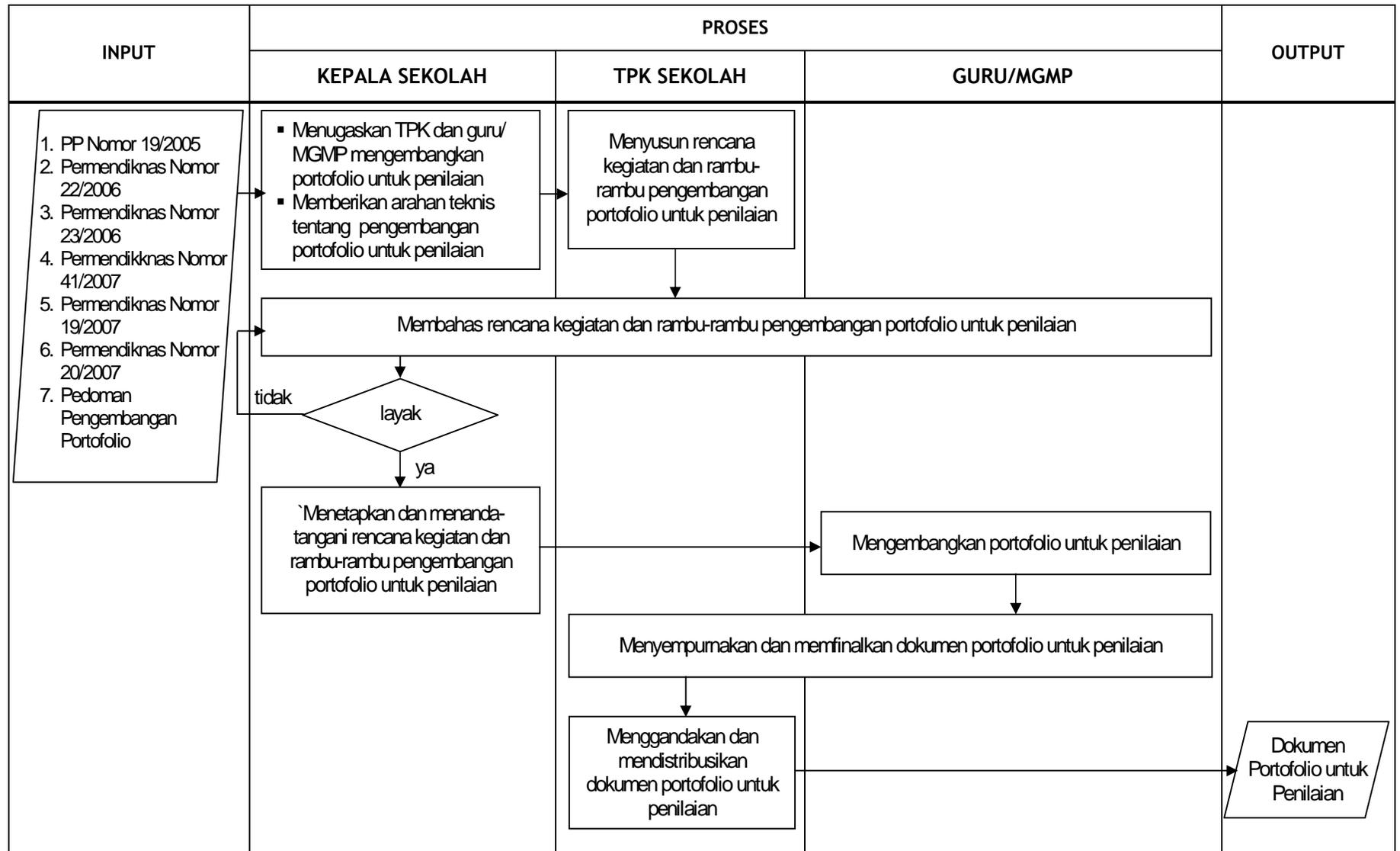
merancang dan menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan. Di dalam kegiatan tim penyusun melibatkan komite sekolah, dan nara sumber, serta pihak lain yang terkait.

12. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (PP. Nomor 74, Tahun 2008, tentang Guru, pasal 1, ayat 1)
13. Dewan Guru adalah sekelompok personal yang terdiri atas semua pendidik (guru) pada satuan pendidikan formal (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Depdiknas, Jakarta:2008).

## G. Uraian Prosedur Kerja

1. Kepala sekolah menugaskan kepada TPK sekolah dan guru/MGMP sekolah untuk mengembangkan portofolio untuk penilaian;
2. Kepala sekolah memberikan arahan teknis tentang pengembangan portofolio untuk penilaian yang mencakup:
  - a. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan portofolio untuk penilaian .
  - b. Manfaat pengembangan portofolio untuk penilaian .
  - c. Hasil yang diharapkan dalam pengembangan portofolio untuk penilaian .
  - d. Mekanisme kerja dan unsur yang terlibat dalam pengembangan portofolio untuk penilaian.
3. TPK sekolah menyusun rencana kegiatan yang memuat antara lain uraian kegiatan, sasaran/hasil, pelaksana, jadwal pelaksanaan pengembangan portofolio untuk penilaian sesuai dengan ruang lingkup kegiatan.
4. TPK sekolah dan guru/MGMP sekolah menyusun rambu-rambu yang akan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan portofolio untuk penilaian. Rambu-rambu tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut:
  - 1) maksud dan fokus portofolio;
  - 2) aspek isi yang dinilai dalam portofolio;
  - 3) bentuk, susunan atau organisasi portofolio;
  - 4) penggunaan portofolio;
  - 5) cara menilai portofolio;
  - 6) bentuk atau penggunaan rubrik.
5. Kepala sekolah bersama TPK dan guru/MGMP sekolah membahas dan menetapkan rencana kegiatan dan rambu-rambu pengembangan portofolio untuk penilaian .
6. Guru/MGMP sekolah mengembangkan portofolio untuk penilaian sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan.
7. TPK sekolah bersama guru/MGMP sekolah menyempurnakan dan memfinalkan dokumen portofolio untuk penilaian yang telah disusun.
8. TPK sekolah menggandakan dokumen portofolio untuk penilaian sesuai kebutuhan dan mendistribusikan kepada guru/MGMP sekolah dan pihak lain yang memerlukan .

Lampiran 1 : Alur Prosedur Kerja Pengembangan Portofolio untuk Penilaian



## Lampiran 2 : Contoh 1 Tugas Portofolio

### 1. Contoh tugas untuk membuat portofolio “karya terbaik”.

Kumpulkan dalam satu bundel karya tulismu, untuk menunjukkan karya terbaik kamu dalam pembuatan puisi, laporan kunjungan ke objek wisata, artikel dalam majalah dinding. Jelaskan mengapa masing-masing merupakan karya terbaik.

### 2. Contoh tugas untuk membuat portofolio perkembangan atau kemajuan belajar.

a. Tuliskan uraian tentang kemajuan kemampuanmu menulis cerita/makalah/laporan (salah satu), selama satu semester terakhir, dengan menceritakan cara menulis draf awal, cara memperbaiki draf itu, kritikmu atas draf awalmu, dan penilaianmu atas kemajuan atau perkembangan kemampuanmu itu.

b. Tuliskan pengalamanmu belajar matematika selama satu semester terakhir, meliputi hal-hal yang tidak menarik dan hal-hal yang menarik, serta pengetahuanmu tentang kegunaan matematika dalam kehidupan atau dalam hal-hal lain.

### 3. Contoh tugas untuk membuat portofolio proyek

#### a. Tugas membuat dokumentasi.

Kunjungi perpustakaan, kantor-kantor, dan tempat-tempat yang sesuai, untuk mengumpulkan informasi tentang satu atau beberapa masalah. Buatlah uraian tentang hasil kunjunganmu yang mencakup: nama pengumpul informasi, tanggal pengumpulan informasi, masalah yang diselidiki, sumber informasi, uraian terperinci tentang masalah dan informasi yang terkumpul, dan kesimpulanmu mengenai masalah tersebut.

#### b. Tugas melakukan wawancara

Buatlah uraian tentang hasil wawancara dengan pejabat yang berwenang mengenai masalah . . . yang mencakup: nama pewawancara, tanggal wawancara, masalah yang diselidiki, maksud wawancara, identitas pejabat yang diwawancarai, informasi tentang masalah yang diselidiki, informasi tentang tindakan memecahkan atau mengatasi masalah tersebut, tanggapan pejabat tersebut atas maksud wawancara, kesimpulan dan saran kamu.

### Lampiran 3 : Contoh Pedoman Penskoran untuk Portofolio

#### Contoh 1 Pedoman Penskoran Hasil Penyelidikan

##### 1. Bukti terjadinya proses berpikir.

- Apakah peserta didik telah menyusun dengan rapi satuan-satuan isi portofolio dan data dalam setiap satuan itu?
- Apakah peserta didik telah berusaha membuat dugaan, menjelajah, menganalisis, mencari pola, dsb?
- Apakah peserta didik telah menggunakan materi konkret atau gambaran untuk menafsirkan dan memecahkan masalah, atau untuk memperoleh hasil penyelidikannya?
- Apakah peserta didik telah menggunakan alat bantu lain dalam pemecahan masalah atau penyelidikannya?

*[Besarnya skor sama dengan banyaknya indikator yang dipe nuhi. Jadi, skor yang mungkin: 0, 1, 2, 3, 4]*

##### 2. Mutu kegiatan atau penyelidikan

- Apakah kegiatan atau penyelidikan oleh peserta didik yang dilaporkan dalam portofolio meningkatkan pengetahuan atau pemahaman mereka tentang konsep atau kaidah tertentu?
- Apakah kegiatan membuat portofolio meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menggunakan konsep, cara, atau kaidah tertentu?
- Apakah kegiatan membuat portofolio meningkatkan sikap peserta didik terhadap pelajaran yang bersangkutan?
- Apakah kegiatan atau penyelidikan itu melibatkan beberapa subpokok bahasan?

*[Besarnya skor sama dengan banyaknya indikator yang dipenuhi. Jadi, skor yang mungkin: 0, 1, 2, 3, 4]*

##### 3. Keragaman pendekatan

- Apakah ada petunjuk yang kuat atau bukti bahwa peserta didik menggunakan berbagai pendekatan dalam memecahkan masalah?
- Apakah ada petunjuk yang kuat atau bukti bahwa peserta didik melakukan berbagai macam kegiatan atau penyelidikan?

*[Besarnya skor sama dengan dua kali banyaknya indikator yang dipenuhi. Jadi, skor yang mungkin: 0, 2, 4]*

**Contoh 2: Pedoman Penskoran Hasil Karya dalam Matematika**

Aspek	Indikator	Skor
Pengetahuan Matematika	Menunjukkan bahwa peserta didik memahami semua konsep dan prinsip matematis yang terkandung di dalam masalah yang harus dipecahkan nya. Menggunakan istilah dan notasi matematis yang sesuai . Melaksanakan algoritma yang relevan dengan lengkap dan benar	4
	Menunjukkan bahwa peserta didik memahami hampir semua konsep dan prinsip matematis yang terkandung di dalam masalah yang harus dipeca hkannya. Menggunakan istilah dan notasi matematis hampir betul. Melaksanakan algoritma yang relevan dengan lengkap, tetapi ada kesalahan kecil dalam hitungan.	3
	Menunjukkan bahwa peserta didik memahami sebagian konsep dan prinsip matematis yang terkandung di dalam masalah yang harus dipecahkannya. Membuat kesalahan yang agak serius dalam hitungan	2
	Tampak bahwa pemahamann peserta didik sangat terbatas tentang konsep dan prinsip matematika yang terkandung di dalam masalah yang harus dipecahkannya. Kel iru atau tidak dapat menggunakan istilah atau notasi matematis sebagaimana yang seharusnya. Membuat kekeliruan parah dalam hitungan	1
	Tidak memahami konsep dan prinsip matematis yang terkandung di dalam masalah yang harus dipecahkannya.	0
Strategi	<p>Menggunakan informasi yang relevan dari luar rumusan masalah yang harus dipecahkannya. Berhasil mengidentifikasi semua unsur penting di dalam masalah, dan menunjukkan bahwa peserta didik tahu hubungan yang ada antara unsur-unsur itu.</p> <p>Mencerminkan penggunaan strategi yang cocok dan sistematis dalam memecahkan masalah.</p> <p>Proses penyelesaian masalah yang digunakan jelas dan lengkap .</p>	4
	<p>Menggunakan informasi yang relevan dari luar rumusan masalah yang harus dipecahkannya. Berhasil mengidentifikasi sebagi an besar unsur penting di dalam masalah, dan menunjukkan bahwa peserta didik tahu hubungan yang ada antara unsur-unsur itu. Mencerminkan penggunaan strategi yang cocok dan sistematis dalam memecahkan masalah..</p> <p>Proses penyelesaian masalah yang digunakan jelas dan hampir lengkap.</p>	3
Strategi	Berhasil mengidentifikasi beberapa unsur penting di dalam masalah, tetapi tampak bahwa peserta didik hampir tidak tahu hubungan yang ada antara unsur -unsur itu. Mencerminkan penggunaan strategi yang cocok, tetapi pemecahan masalah yang dilakukannya tidak sistematis dan tidak lengkap.	2
	Menggunakan informasi yang tidak relevan. Tidak mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting di dalam masalah yang harus dipecahkannya. Menggunakan strategi yang tidak cocok. Tidak ada kejelasan tentang strategi yang digunakannya. Penyelesaian masalah yang dibuatnya tidak sistematis dan tidak selesai.	1
	Ada usaha menggunakan informasi yang tidak relevan. Tidak mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam masalah yang harus di pecahkannya. Mungkin menulis masalah yang harus dipecahkannya,tetapi tidak mampu memecahkannya.	0

Aspek	Indikator	Skor
Komunikasi	Memberikan tanggapan yang lengkap, serta uraian yang jelas dan tidak meragukan. Membuat gambar atau diagram yang cocok dan lengkap. Menyampaikan gagasan dengan jelas. Menggunakan argumen yang logis dan lengkap. Memberikan contoh atau contoh - kontra.	4
	Memberikan tanggapan yang agak lengkap, serta uraian yang jelas. Membuat gambar atau diagram yang cocok dan agak lengkap. Menyampaikan gagasan dengan jelas. Menggunakan argumen yang logis, tetapi agak kurang lengkap.	3
	Membuat langkah yang benar dalam memecahkan masalah, tetapi belum selesai. Di samping itu, penjelasannya agak tidak jelas. Membuat gambar atau diagram yang salah atau tidak jelas. Uraian yang dibuat tidak jelas, atau sukar dipahami. Argumennya tidak lengkap atau kurang logis.	2
	Membuat sedikit langkah yang benar dalam memecahkan masalah. Langkah yang lain sulit diikuti. Membuat diagram atau gambar yang salah (tidak relevan dengan masalah yang harus dipecahkan)	1
	Tidak dapat mengutarakan maksudnya. Kalimatnya tidak menggambarkan masalah yang harus dipecahkan. Membuat gambar yang sama sekali tidak ada kaitannya dengan masalah yang harus dipecahkan.	0

Lampiran 4 : Contoh 2 Tugas Portofolio dan Pedoman Penilaian

TUGAS PORTOFOLIO

Nama : .....  
 No. Induk : .....  
 Kelas/Sem : X / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
3. Memahami manfaat keanekaragaman hayati	3.1 Mendeskripsikan konsep keanekaragaman gen, jenis, ekosistem, melalui kegiatan pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat tulisan (Majalah dinding, "leaflet", artikel) beserta foto/gambarnya, memperkenalkan jenis, bentuk, dan manfaat tumbuhan/hewan langka yang dilindungi.</li> <li>▪ Mendeskripsikan usaha-usaha yang dapat dilakukan manusia untuk pelestarian keanekaragaman hayati</li> </ul>

**ANALISIS:**

Berdasarkan pemetaan SK/KD/IP diatas, pencapaian KD tersebut akan lebih mudah melalui tugas dalam bentuk Portofolio. Tujuan diberikan Portofolio ini adalah dalam rangka memantau perkembangan peserta didik pada proses pembelajaran (*Process Oriented*).

**TUGAS PORTOFOLIO:**

1. Menulis sebuah artikel yang berkaitan dengan sains. Misalnya :Buatlah artikel singkat mengenai jenis-jenis tumbuhan dan hewan langka yang dilindungi, dengan melengkapkan bentuk/ciri khusus dan manfaat tiap jenis tumbuhan atau hewan langka tersebut. Tuliskan pula cara atau langkah perlindungan dan pelestarian yang dilakukan pemerintah terhadap hewan dan tumbuhan langka .
2. Buat laporan untuk kegiatan ini beserta:
  - Bukti referensi (copy, printed/repro)
  - Jadwal pelaksanaan kegiatan pengumpulan
  - Data pengumpulan etiket (hari, tanggal, tempat pengambilan, dan sebagainya)
  - Lain-lain yang dianggap penting untuk disertakan sebagai bukti/informasi.
3. Laporan dikumpulkan paling lambat minggu ke-4 bulan Maret 2010

**Jadwal kegiatan pelaksanaan penyusunan portofolio:**

(disusun bersama oleh guru dan kelompok peserta didik)

No	Kegiatan	Februari (minggu ke)		Maret (minggu ke)				Keterangan
		3	4	1	2	3	4	
1	Mendapat tugas	x						
2	Merencanakan kegiatan	x						
3	Monitoring ke 1			x				Melaporkan hasil pengumpulan tahap pertama.
4	Monitoring ke 2				x			Melaporkan hasil pengumpulan tahap kedua
5	Pengecekan kelengkapan data dan bukti				x			
6	Penyusunan laporan					x		
7	Penjilidan laporan						x	
8	Penyerahan laporan						x	

**PENILAIAN:**

Nama : .....  
 Kelas/No. Induk : ..... / .....  
 Semester : 2  
 Tanggal : .....

NO	Aspek yang Dinilai	Portofolio ke		
		1	2	3
1	Latar Belakang Masalah/ pendahuluan			
2	Kajian Pustaka			
3	Ketajaman pembahasan/ analisis			
4	Kesimpulan/penutup			
5	Redaksional			
	Skor Total			

Keterangan: \*) Skor maksimum untuk tiap aspek yang dinilai adalah:

- |  |            |           |
|--|------------|-----------|
| 1. Latar belakang masalah, skor maksimum                         | <b>10</b>  |           |
| a. Dirumuskan dalam kalimat-kalimat yang runtut/redaksinya benar |            | (3)       |
| b. Menunjukkan pentingnya masalah                                |            | (7)       |
| 2. Pengkajian pustaka, skor maksimum                             | <b>15</b>  |           |
| a. Isi relevan dengan permasalahan yang ada                      |            | (5)       |
| b. Data diambil dari sumber yang benar/dibenarkan                |            | (5)       |
| c. Dirumuskan dalam kalimat-kalimat yang runtut                  |            | (2)       |
| d. Cara penulisannya benar                                       |            | (3)       |
| 3. Pembahasan, skor maksimum                                     | <b>25</b>  |           |
| a. Mampu menafsirkan / menganalisis data yang ada                |            | (10)      |
| b. Menghubungkan antara data dengan pustaka sebagai referensi    |            | (10)      |
| c. relevan dengan tujuan   |            | (5)       |
| 4. Rumusan simpulan, skor maksimum                               | <b>25:</b> |           |
| a. Relevan dengan permasalahan/tujuan                            |            | (15)      |
| b. Relevan dengan data dan pembahasannya                         |            | (10)      |
| 5. Redaksional   | <b>15</b>  |           |
| a. EYD   |            | (10)      |
| b. Bentuk dan Kerapihan tulisan                                  |            | (5)       |
| <b>(Total skor (maksimum))</b>                                   |            | <b>90</b> |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Nama : Kelas :	Guru : ..... Tanggal : .....
Isi dari portofolio :	<b>Tanda tangan guru</b>
Kompetensi yang berkembang :	
Komentar Guru :	

**Penilaian Diri**

Nama : ..... Kelas : .....	Mata Pelajaran : Biologi Tanggal : .....
Sejauh ini saya belajar banyak tentang :	
Saya ingin tahu lebih banyak tentang :	
Besok saya akan belajar :	
Saya senang belajar dengan cara :	
Saya sulit memahami :	
Di kelas saya termasuk :	
Mengetahui Orang Tua/Wali .....	Tanda tangan dan nama peserta didik .....